

Berdasarkan data transaksi PT Berkah selama Juli 2021 dan Penerapan Metode FIFO, Nilai Persediaan akhir Menurut Pencatatan akuntansi sebelum Penyesuaian Fisik adalah 300 dengan nilai Rp. 16.000.000 namun hasil perhitungan Fisik hanya menunjukkan 200 lair, artinya terdapat selisih 50 lair atau senilai Rp. 2.700.000. Meskipun Metode Pencatatan FIFO sudah diterapkan dengan benar, pengendalian Persediaan secara Fisik belum efektif, pencatatan akuntansi belum didukung kontrol Internal seperti pemeriksaan stok rutin, pencatatan real-time, dan pengawasan gudang, perbedaan antara Pencatatan dan kondisi sebenarnya bisa menimbulkan distorsi laporan keuangan, menurunnya keandalan data akuntansi dan berpotensi menimbulkan kerugian Perusahaan.

PT Berkah Perlu memperbaiki Sistem Pengawasan, melakukan rekonsiliasi data yg lebih sering, dan menggunakan teknologi Pencatatan digital agar keakuratan Persediaan tetap terjaga.

Date	Keterangan	Pembelian Barang Masuk			Unit
		Unit	Price	Total	
Juli 1	Saldo awal				
3	Pembelian	300	52.000	15.600.000	
10	Penjualan				400
15	Pembelian	200	54.000	10.800.000	
20	Penjualan				100
		500		26.400.000	200
					700

Harga Pokok Penjualan				
Price	Total	Unit	Price	Total
		500	50.000	25.000.000
		500	50.000	25.000.000
		300	52.000	15.600.000
50.000	70.000.000	100	50.000	5.000.000
		300	52.000	15.600.000
		100	50.000	5.000.000
		300	52.000	15.600.000
		200	54.000	10.800.000
50.000	5.000.000	100	52.000	5.200.000
52.000	10.400.000	200	54.000	10.800.000
	35.400.000	300		16.000.000

2. Hitunglah selisih Persediaan berdasarkan data Fisik dan akuntansi, sebutkan kemungkinan Penyebabnya

A. Hasil Pengecekan Fisik 25 Juli : hanya ada 250 zak digudang. Menurut Pencatatan Akuntansi : 300 zak

Selisih kuantitas : 300, 250, 50 zak

nilai Fisik secara layar FIFO yg tersisa sebelumnya Penyesuaian (100, 52.000 + 200, 54.000) Jika Fisik hanya 250 zak Maka komposisinya akan Menjadi.

• 100 zak, 52.000

• 150 zak, 54.000 (dari 200 zak, 54.000 dikurangi sisa/selisih 50 zak tua)

Nilai Persediaan Fisik $(100 \times 52.000) + (150 \times 54.000) = 5.200.000 + 8.100.000 = 13.300.000$

Selisih : kuantitas : 50 zak

Nilai : Rp. 2.700.000

B. Kemungkinan Penyebab Selisih

1. Kehilangan Fisik (Pencuri, kehilangan saat dipindahkan atau kerusakan yg tidak dicatat)
2. Kesalahan Pencatatan (Penjualan tidak keinfut sistem, Pembelian salah Pencatatan)
3. Barang rusak yg tidak dibukukan
4. Masalah Sistem (sinkronisasi pos/ERP tidak realtime atau human error input).

* Bisa dicatat Jurnal Penyesuaian sebagai beban

beban Selisih Persediaan Rp. 2.700.000

Persediaan

Rp. 2.700.000

No.

Date:

3. Langkah - Langkah

1. melakukan ~~stok~~ ~~opranu~~ ~~ruan~~ (mingguan/bulanan) mencocokkan data Sistem dan Fisik
2. Gunakan sistem Pencatatan digital (pos/aplikasi stok) untuk realtime update
3. pisahkan tugas antara Pencatatan Penyimpanan dan Pemeriksaan stok (fungsi kontrol internal)
4. Gunakan Barcode / kode untuk agar pencatatan lebih akurat.
5. Buat laporan selisih stok dan lakukan Investigasi Penyebab setiap bulan
6. terapkan bukti Masuk / ~~Keluar~~ Keluar.

4. Tabel Persediaan Barang

Tanggal	Keterangan	unit	Price	Jumlah
1	Saldo awal	500	50.000	75.000.000
5	Pembelian	300	52.000	15.600.000
15	Pembelian	200	54.000	10.800.000
	Total	1000		51.400.000

Barang Keluar

Tanggal	Keterangan	unit	Price	Jumlah
10	Penjualan	400	50.000	20.000.000
20	Penjualan	100	50.000	5.000.000
		200	52.000	10.400.000
	Total	700		35.400.000

Saldo Akhir Persediaan 20 Juli Sebelum ASP = total Persediaan barang - total barang keluar
 = Rp. 51.000.000 - Rp. 35.400.000
 = Rp. 16.000.000

Hasil hitung fisik 25 Juli 200 unit total = 2.700.000 (selisih)